

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pengkodean diagnosis Rawat Jalan dan IGD di RSUD Kota Yogyakarta berpedoman pada SPO Pengkodean dan Pengindeksan Penyakit dan Tindakan Pasien. Menggunakan standar simbol dan singkatan dalam penulisan diagnosis serta menggunakan *ICD-10* sebagai pedoman penetapan kode diagnosis. Berdasarkan hasil observasi peneliti alur pelaksanaan pengkodean di RSUD Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan standar.
2. Kelengkapan pengisian kode diagnosis pada RME Rawat Jalan dan IGD di RSUD Kota Yogyakarta adalah 82 BRME diisi lengkap dan 18 BRME tidak diisi lengkap.
3. Persentase keakuratan kode diagnosis Rawat Jalan dan IGD di RSUD Kota Yogyakarta berdasarkan hasil olah data dan analisis peneliti dengan di uji kevalidannya oleh pakar *coding* (dosen *coding* kampus) 52% (52 BRME) akurat dan 48% (48 BRME) tidak akurat.
4. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakakuratan kode diagnosis Rawat Jalan dan IGD di RSUD Kota Yogyakarta terkait pengisian, pelatihan, pemahaman, beban kerja, komunikasi dan penggunaan pedoman.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Program Studi D-3 RMIK
 - a. Institusi pendidikan sebaiknya sering mengadakan kompetisi, pelatihan dan seminar terkait *coding* dan rekam medis elektronik.
 - b. Institusi pendidikan seharusnya menghasilkan lulusan yang unggul di bidang *coding* dan rekam medis elektronik.
2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta
 - a. RSUD Kota Yogyakarta perlu melakukan revisi SPO terkait pengkodean dan pengindeksan penyakit dan tindakan pasien di SIMRS

- b. RSUD Kota Yogyakarta perlu *upgrade* sistem terkait pengisian kode diagnosis, apabila petugas *coding* tidak mengisi maka diberikan peringatan secara otomatis dari SIMRS.
 - c. RSUD Kota Yogyakarta perlu *upgrade* sistem yang menampilkan terkait diagnosis sebelumnya apabila pasien tersebut kontrol rutin, supaya memudahkan petugas *coding* dalam menetapkan kode diagnosis dan supaya kode yang diberikan tetap konsisten karena petugas yang menetapkan kode tidak sama.
3. Bagi Perkam Medis di RSUD Kota Yogyakarta
- a. Perlunya standarisasi dalam penggunaan *ICD-10* sebagai pedoman.
 - b. Perlu adanya pelatihan secara berkala kepada petugas terkait *coding*.
 - c. Perlunya petugas khusus *coding*, supaya beban kerja petugas tidak terbagi-bagi dan dapat fokus dalam menetapkan kode diagnosis.